

ABSTRAK

HUSEIN, M.AL.KH., 2024 ANALISIS DRPs KASUS DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS NGEMPLAK I KABUPATEN SLEMAN. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diare merupakan masalah serius jika terjadi pada balita karena mampu menyebabkan kematian. Terapi diare balita sering dijumpai menggunakan berbagai macam obat, banyaknya obat dalam resep memperbesar resiko terjadinya *DRPs*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian *DRPs* dan profil penggunaan obat pada pasien diare balita di Puskesmas Ngemplak I tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimental secara retrospektif dan teknik pengambilan sampel jenuh (*Saturation Sampling*). Sampel penelitian adalah pasien balita diare (ICD-10 Code A.09) di Puskesmas Ngemplak I tahun 2023. Data diambil dari rekam medis pasien, kemudian dianalisis profil penggunaan obat dan kejadian *DRPs* berdasarkan PCNE Ver9.1. Hasil kemudian di analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Jumlah sampel penelitian ini adalah 61 pasien yang sesuai kriteria inklusi ataupun ekslusi. Profil penggunaan obat diare paling banyak kombinasi zink dan oralit sebanyak 43 pasien (70,5%) dan penggunaan obat non diare paling sering yaitu domperidone sejumlah 26 (27,7%). Hasil penelitian menunjukan 114 kejadian *DRPs* dengan jumlah 41 pasien (89,1%). *DRPs* meliputi pengobatan tidak perlu P3.1 (24,6%), pengobatan tidak optimal P1.2 (11,4%) dan indikasi tanpa obat P1.3 (5,3%). tidak ada indikasi untuk obat C1.2 (21,9%), pengobatan tidak lengkap C1.5 (10,5%), dosis terlalu rendah C3.1 (7,0%), interaksi obat C1.3 (5,3%), obat tidak sesuai pedoman C1.1 (4,4%), aturan pakai tidak jelas C3.5 (3,5%), dosis terlalu tinggi C3.2 (3,5%), pengobatan terlalu singkat C4.1 (2,6%).

Kata kunci: Diare, DRPs, PCNE, Puskesmas Ngemplak I

ABSTRACT

HUSEIN, M.AL.KH., 2024 DRPs ANALYSIS OF DIARE CASES IN LITERATURE IN NGEMPLAK I DISTRICT SLEMAN. SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diarrhea is a serious problem if it occurs in toddlers because it can cause death. Diarrhea therapy for toddlers is often found using a variety of drugs, the number of drugs in the prescription increases the risk of DRPs. This study aims to determine the incidence of DRPs and the profile of drug use in toddler diarrhea patients at Ngemplak I Health Center in 2023.

This type of research is non-experimental retrospective and saturation sampling technique. The research sample was toddler diarrhea patients (ICD-10 Code A.09) at Ngemplak I Health Center in 2023. Data was taken from the patient's medical record, then analyzed the profile of drug use and the incidence of DRPs based on PCNE Ver9.1. The results were then analyzed descriptively and presented in tabular form.

The result study showed total sample of this study was 61 patients who fit the inclusion or exclusion criteria. The most common diarrhea drug use profile was a combination of zinc and ORS as many as 43 patients (70.5%) and the most frequent use of non-diarrhea drugs was domperidone as many as 26 (27.7%). The results study showed 114 DRPs with a total of 41 patients (89.1%). DRPs include unnecessary treatment P3.1 (24.6%), suboptimal treatment P1.2 (11.4%) and indication without drug P1.3 (5.3%). no indication for drug C1.2 (21.9%), incomplete treatment C1.5 (10.5%), dose too low C3.1 (7.0%), drug interaction C1.3 (5.3%), drug not according to guidelines C1.1 (4.4%), unclear rules of use C3.5 (3.5%), dose too high C3.2 (3.5%), treatment too short C4.1 (2.6%).

Keywords: Diarrhea, DRPs, PCNE, Puskesmas Ngemplak I